

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS III PELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI BANGUN RUANG MELALUI MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) SDN 1 SRIBAWONO**

Lina Yuliawati<sup>1</sup>, Misrodin<sup>2</sup>, Pixyoriza<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Lampung  
[1linayulia321@gmail.com](mailto:linayulia321@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Mathematics learning in Grade III at SDN 1 Sribawono still shows low student learning mastery because the learning process is still teacher-centered, causing students to experience difficulties in understanding the material being taught. Therefore, this study aims to improve mathematics learning outcomes on plane geometry material through the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model. This research employed the Classroom Action Research (CAR) method, which was conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of the study were 20 third-grade students of SDN 1 Sribawono. Data collection techniques included observation, interviews, learning achievement tests, and documentation. The results of the study showed an improvement in students' learning outcomes in each cycle. The initial data obtained from the students' daily test scores showed that only 30% of the students achieved mastery learning. This then increased in Cycle I, where 45% of the students achieved mastery learning. In Cycle II, the students' test scores showed a significant improvement, reaching 90% mastery learning. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the CTL model was able to improve students' mathematics learning outcomes on solid geometry material in Grade III at SDN 1 Sribawono.*

*Keywords: Learning Outcomes, Mathematics, Contextual Teaching and Learning (CTL).*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pembelajaran matematika dikelas III SDN 1 Sribawono masih menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa yang masih rendah karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas III SDN 1 Sribawono. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan

dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Data yang didapat awal dari nilai ulangan harian siswa, siswa yang tuntas sebanyak 30%, kemudian mengalami peningkatan ketuntasan nilai hasil tes siklus I siswa yang tuntas sebanyak 45%. Pada siklus II hasil nilai tes siswa mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 90%. Berdasarkan penemuan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model CTL mampu meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika pada materi bangun ruang kelas III SDN 1 Sribawono.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, *Contextual Teaching and Learning*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Nurul Hidayanti & Bambang Ismanto, 2023). Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah harus

dirancang secara efektif agar mampu menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Kualitas pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Semakin baik kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas, maka semakin besar pula peluang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam bentuk peningkatan kemampuan berpikir, perubahan perilaku, maupun penguasaan keterampilan tertentu. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana siswa mampu memahami materi yang diajarkan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, kondisi pembelajaran di lapangan tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari data nilai ulangan harian matematika kelas III SDN 1 Sribawono, diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih tergolong rendah. Dari total 20 siswa, hanya 6 siswa atau sekitar 30% yang memperoleh nilai  $\geq 60$  dan dinyatakan tuntas, sedangkan 14 siswa atau sekitar 70% memperoleh nilai  $< 60$  sehingga belum mencapai ketuntasan belajar. Sementara itu, Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 60. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika yang diajarkan.

Rendahnya hasil belajar tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Dalam pembelajaran konvensional, guru cenderung lebih dominan dalam menyampaikan materi, sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Kondisi ini menyebabkan keterlibatan siswa dalam

proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama guru kelas III di SDN 1 Sribawono, diketahui bahwa siswa cenderung kurang tertarik terhadap materi pelajaran dan minim keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, variasi model pembelajaran yang digunakan masih terbatas sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi matematika, terutama pada materi yang memerlukan kemampuan pemahaman konsep serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Contextual Teaching and Learning (CTL). Model pembelajaran CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata siswa. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dengan

demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi oleh guru, tetapi juga pada proses eksplorasi dan pemahaman yang dilakukan oleh siswa secara aktif (Maria, 2022).

Penerapan model pembelajaran CTL dalam pembelajaran matematika diharapkan mampu membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret, terutama pada materi bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran. Materi tersebut dapat dengan mudah dikaitkan dengan objek yang ada di lingkungan sekitar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan mudah dipahami. Melalui pengalaman belajar yang bermakna tersebut, diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 1 Sribawono melalui penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi bangun ruang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III SDN

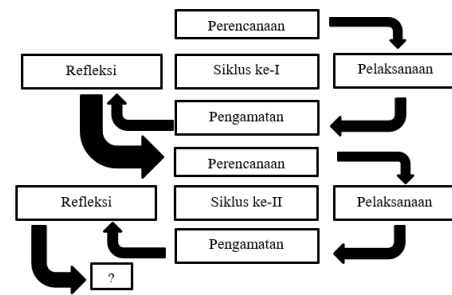
1 Sribawono. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran kontekstual sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah dasar. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa, menjadi referensi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang inovatif, serta memberikan kontribusi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti atau mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanjutan terkait penerapan model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Sribawono, Kecamatan Way Seputih, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Sekolah ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa hasil

belajar matematika siswa kelas III masih tergolong rendah sehingga diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu pada tanggal 5 Januari sampai 29 Januari 2026. Kegiatan penelitian meliputi persiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, serta pengambilan data hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa serta menggambarkan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. PTK pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin (1946) dan kemudian dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart dengan empat tahap utama yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Machali, 2022). Setiap siklus saling berkaitan dan menjadi dasar perbaikan pada siklus berikutnya (Sunny, 2023). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Azizah, 2021).



Gambar 1. Model Siklus PTK Stephen Kemmis dan McTaggart

Pada Siklus I, tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran seperti modul, LKS, dan soal tes. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana serta memberikan tes pada akhir siklus. Tahap pengamatan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan perkembangan hasil belajar siswa. Selanjutnya tahap refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dengan tahapan yang sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jika hasil belajar siswa telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), maka siklus penelitian dihentikan.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 1 Sribawono yang berjumlah 173 siswa. Rincian jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Total Jumlah Seluruh Siswa SDN 1 Sribawono

No	Kelas	Total Siswa
1	Kelas 1	30 siswa
2	Kelas 2	33 siswa
3	Kelas 3	20 siswa
4	Kelas 4	34 siswa
5	Kelas 5	27 siswa
6	Kelas 6	29 siswa
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>173 siswa</b>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu seperti kebutuhan perbaikan pembelajaran. Sampel penelitian adalah 20 siswa kelas III, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah model Contextual Teaching and Learning (CTL), yaitu model pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Variabel terikat (Y) ada-

lah hasil belajar matematika pada materi bangun ruang, yaitu kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang diukur melalui tes pada akhir setiap siklus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas III untuk mengetahui kondisi pembelajaran matematika. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa melalui tes soal pilihan ganda, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran dan nilai siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar tes dan dokumentasi. Lembar tes terdiri dari LKS dan soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian dengan menggunakan korelasi Product Moment. Instrumen

dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Selanjutnya uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Data penelitian dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Sementara itu analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai tes serta persentase ketuntasan belajar siswa.

Nilai tes dihitung dengan rumus:

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal keseluruhan}} \times 100 \%$$

Persentase ketuntasan belajar dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{jumlah Seluruh Siswa}} \times 100 \%$$

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila minimal 75% siswa memperoleh nilai  $\geq 60$  sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada kelas III SDN 1 Sribawono. Jika persentase ketuntasan telah mencapai atau melebihi

75%, maka tindakan pembelajaran dianggap berhasil.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 1 Sribawono melalui penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) ditetapkan sebesar 60 dengan target ketuntasan belajar minimal 75% siswa mencapai nilai  $\geq 60$ .

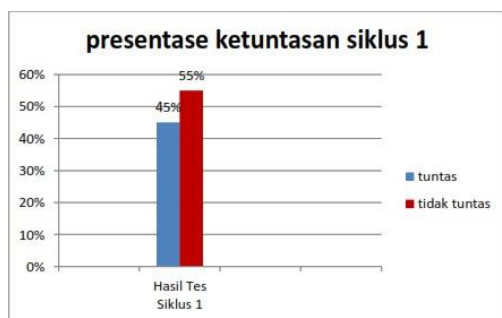
Pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 26–27 Januari 2026 melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan materi bangun ruang dengan benda-benda yang terdapat di lingkungan sekitar siswa. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan LKS, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Selain itu, siswa diberikan soal tes siklus 1 di akhir pembelajaran

untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih belum mencapai target ketuntasan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I berikut.

Tabel 2. Hasil Siklus 1

No.	Nilai KKTP	Kategori	Nilai Siklus 1	
			Jumlah siswa	Presentase
1	≥ 60	Tuntas	9	45%
2	< 60	Belum Tuntas	11	55%
Jumlah			20	100%



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Siklus 1

Berdasarkan tabel dan grafik diatas bahwa hasil tes siklus 1 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 60$  yang tuntas 9 siswa (45%), sedangkan yang memperoleh nilai  $< 60$  yang tidak tuntas 11 siswa (55%). Karena pada siklus 1 yang mendapat nilai  $\geq 60$  belum mencapai target presentase kelulusan siswa 75% maka dikatakan be-

lum tuntas atau belum memenuhi target yang diinginkan. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa hasil tes siklus 1 belum berhasil mencapai presentase 75%. Maka akan dilanjutkan pada siklus 2. Hal ini disebabkan beberapa siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru dan belum aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.

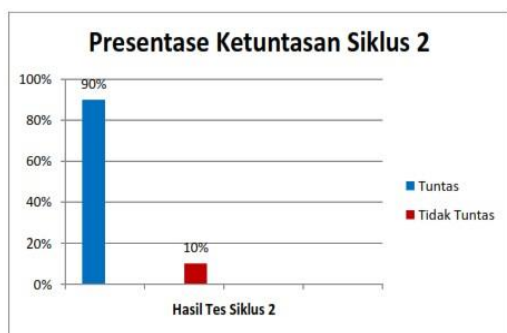
Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta mengoptimalkan penerapan model CTL agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 28–29 Januari 2026 dengan kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam berdiskusi, bertanya, serta mempresentasikan hasil kerja kelompok. Peneliti juga memberikan penguatan materi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bangun ruang.

Hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil posttest pada siklus II berikut.

No.	Nilai KKTP	Kategori	Nilai Siklus 2	
			Jumlah siswa	Presentase
1	≥ 60	Tuntas	18	90%
2	< 60	Belum Tuntas	2	10%
Jumlah			20	100%

Tabel 3. Hasil Tes Siklus 2



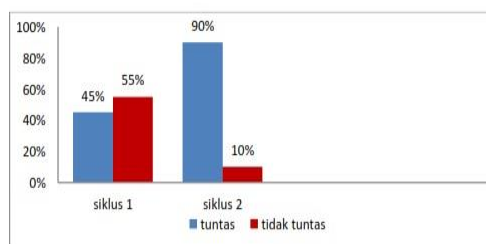
Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siklus 2

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa 18 siswa (90%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan hanya 2 siswa (10%) yang belum tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 75%.

Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Presentase ketuntasan	Nilai siklus1	Nilai siklus 2	Tuntas/Tidak Tuntas
	45%	90%	Tuntas
	55%	10%	Tidak Tuntas

Tabel 4. Hasil Belajar Siklus 1 Dan Siklus 2



Gambar 3. Grafik Presentase Perbandingan Ketuntasan Tiap Siklus

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Ketuntasan belajar meningkat dari 45% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) mampu membantu siswa memahami materi bangun ruang dengan lebih baik karena pembelajaran dikaitkan dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Contextual Teaching and Learning (CTL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III pada materi bangun ruang di SDN 1 Sribawono.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan,

maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Sribawono pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk hasil belajar pada siklus 1 presentase ketuntasan diperoleh 45%, dan pada siklus 2 presentase ketuntasan diperoleh 90%, dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan presentase dari siklus 1 dan siklus 2 yaitu 45%. Hal ini menunjukkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun ruang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiha, A. S., Mugara, R., & Puspita, R. D. (2022). Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Pemahaman Matematika Siswa Sekolah. *Journal of Elementary Education*, 05(04) 802-808.
- Afriansyah, E. A., & Turmudi, T. (2022). *Prospective teachers' thinking through realistic mathematics education based emergent modeling in fractions*. *Jurnal Elemen*, 8(2), 605–618.
- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). *Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika*. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197.
- Aspihan, H., & Hidayat, P. W. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Matematika menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* di Kelas IV SDN 235/VI Tanjung Mudo II. *Master of Pedagogy and Elementary School Learning*, 1(2), 174–182.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.
- Fariqoh, A., Sutriyani, W., & Zumrotun, E. (2025). Pengaruh Game Based Learning Berbasis Augmented Reality terhadap Pemahaman Konsep Bangun Ruang SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(3), 1243–1253.

- Fauziah, R. H., & Ruqoyyah, S. (2022). Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Bangun Ruang Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(1), 188–198.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Huda, A. N., Sari, A. S., Subarna, I. C., Saputra, R., & Khairunnisa, A. (2025). Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 2993-3002.
- Kamalia, N. A., & Ruli, R. M. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smp Pada Materi Bangun Datar. *JES-MAT*, 8, 117-132.
- Kholid, I. (2023). Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Tarunaedu: Journal of Education and Learning*, 1(1), 68–82.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327.
- Maria, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Menggunakan Model *Contextual Teaching And Learning (CTL)*. *Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar & Menengah*, 12(1), 19-26.
- Maulana, A. (2022). Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133–139.
- Melly Yulia Utami & Ana Naimatul Janah. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Murtajih 1 Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Luas Bangun Datar. *Algoritma :*

- Jurnal Matematika, Ilmu pengetahuan Alam, Kebumihan dan Angkasa*, 2(4), 236–248.
- Muflihah, S., & Lepith, A. (2019). Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Luas dan Keliling Bangun Datar. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 1(1), 45-55.
- Mustakim, I., Gunawan, I. M. S., & Zulaifi, R. (2022). Pelatihan Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 71-77.
- Nurul Hidayanti & Bambang Ismanto. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode PBL Dengan Bantuan Media Tangram Kelas II Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 2557–2567.
- Putri, W. A., & Rino, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Kota Padang (Studi Pada Siswa di SMKN 3 Padang dan SMKS Nusatama Padang). *Jurnal Salingka Nagari*, 2(1), 47–57.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif . Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sunny, V., Siti Sundari, F., & Kurniasih, M. (2023). Penerapan Model *Project Based Learning* Dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V E Di SDN Polisi 1 Kota Bogor. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1070–1079.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa

Arab. *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17.

*Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 2(1), 107-117.

Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(2), 21–24.

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 1-19.

Wahyuni, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(3), 238-245.

Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57–63.

Yuzarion, Y. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. *Ilmu Pendidikan:*